



Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024

Pusat Kesehatan Haji - Kementerian Kesehatan RI

Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
5. Petugas Kesehatan Haji
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. Sarana Prasarana dan pendukung

Tujuan Penyelenggaraan Kesehatan Haji



Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
- 2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024**
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
5. Petugas Kesehatan Haji
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. Sarana Prasarana dan pendukung

Kebijakan Penyelenggaraan Haji Tahun 2024 M/1445H

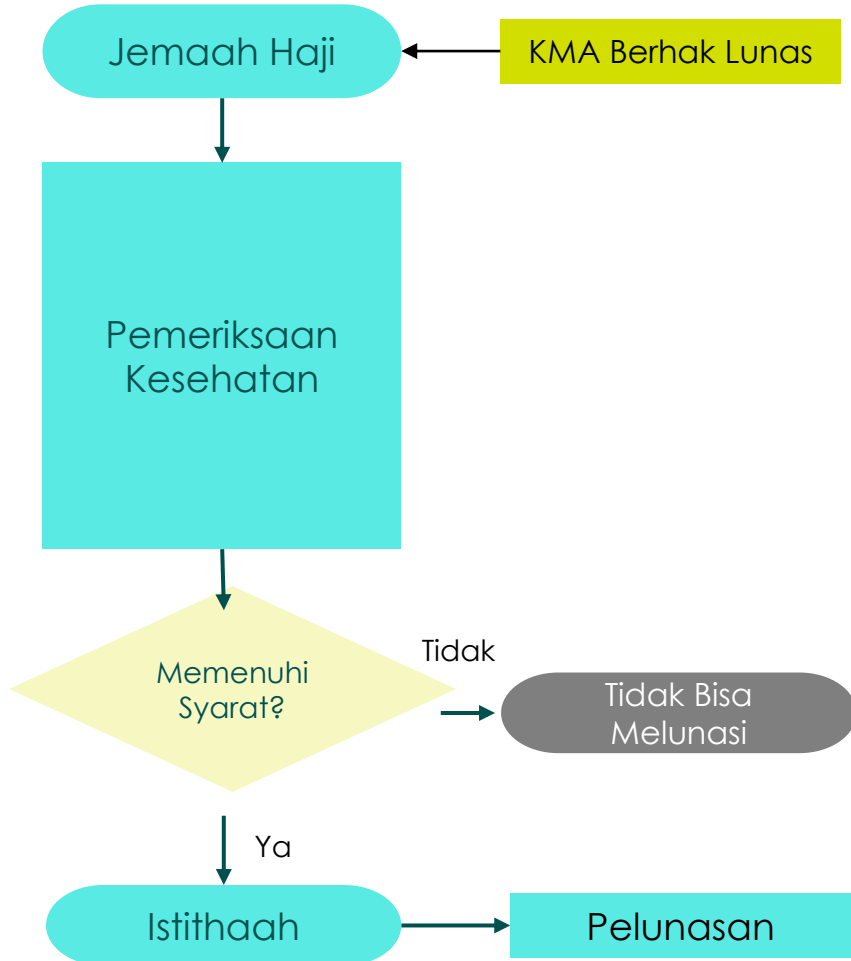
- Kuota 221.000 Jemaah + 20.000 Tambahan
- Tidak ada pembatasan usia
- Prioritas Jemaah Lansia
- Jemaah Haji Lansia tanpa pendamping
- Penetapan Istithaah kesehatan sebelum pelunasan



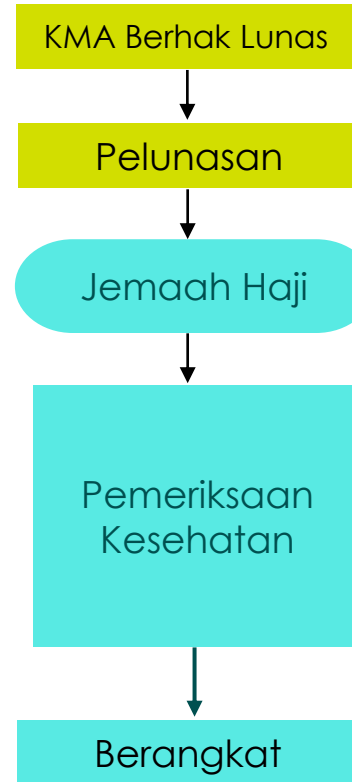
Pemeriksaan Kesehatan Penetapan Istithaah

Konsep pemeriksaan kesehatan untuk penetapan istithaah baru menggunakan tambahan pemeriksaan serta menggunakan data riwayat kesehatan

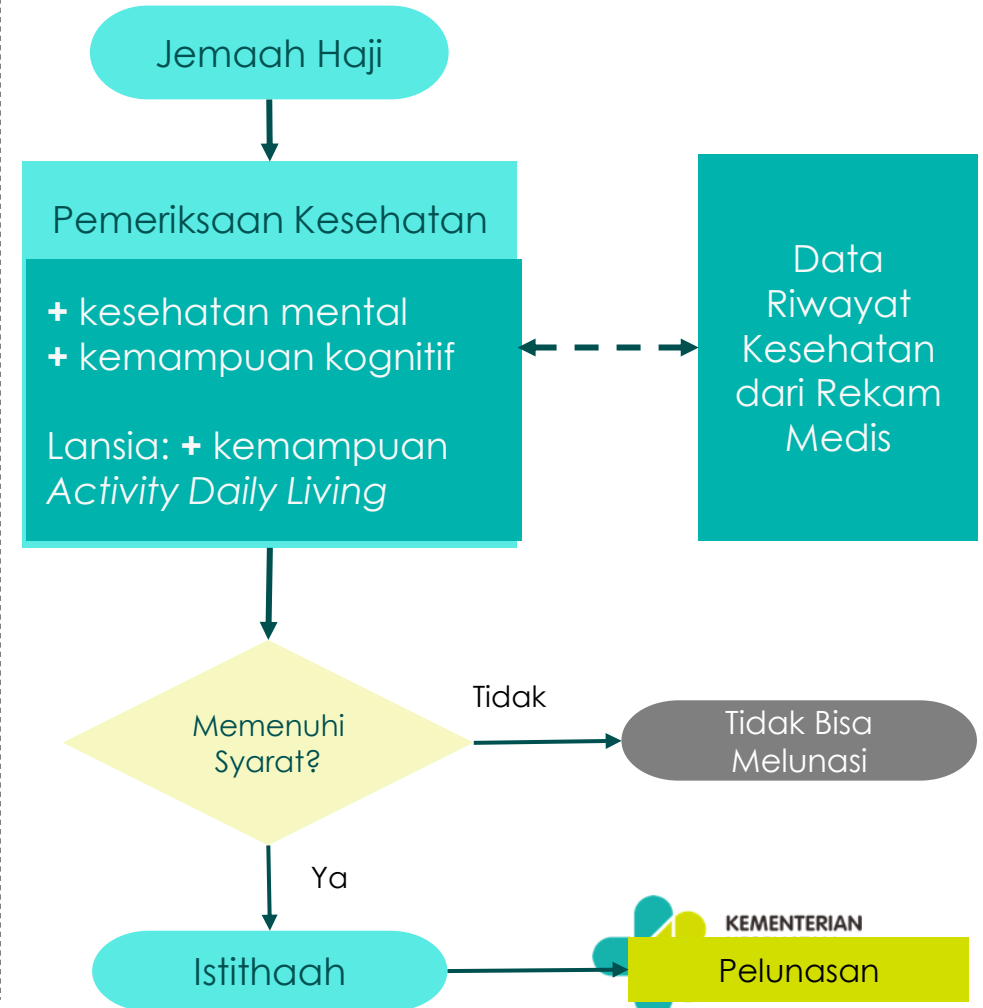
Permenkes 15 tahun 2016



2023

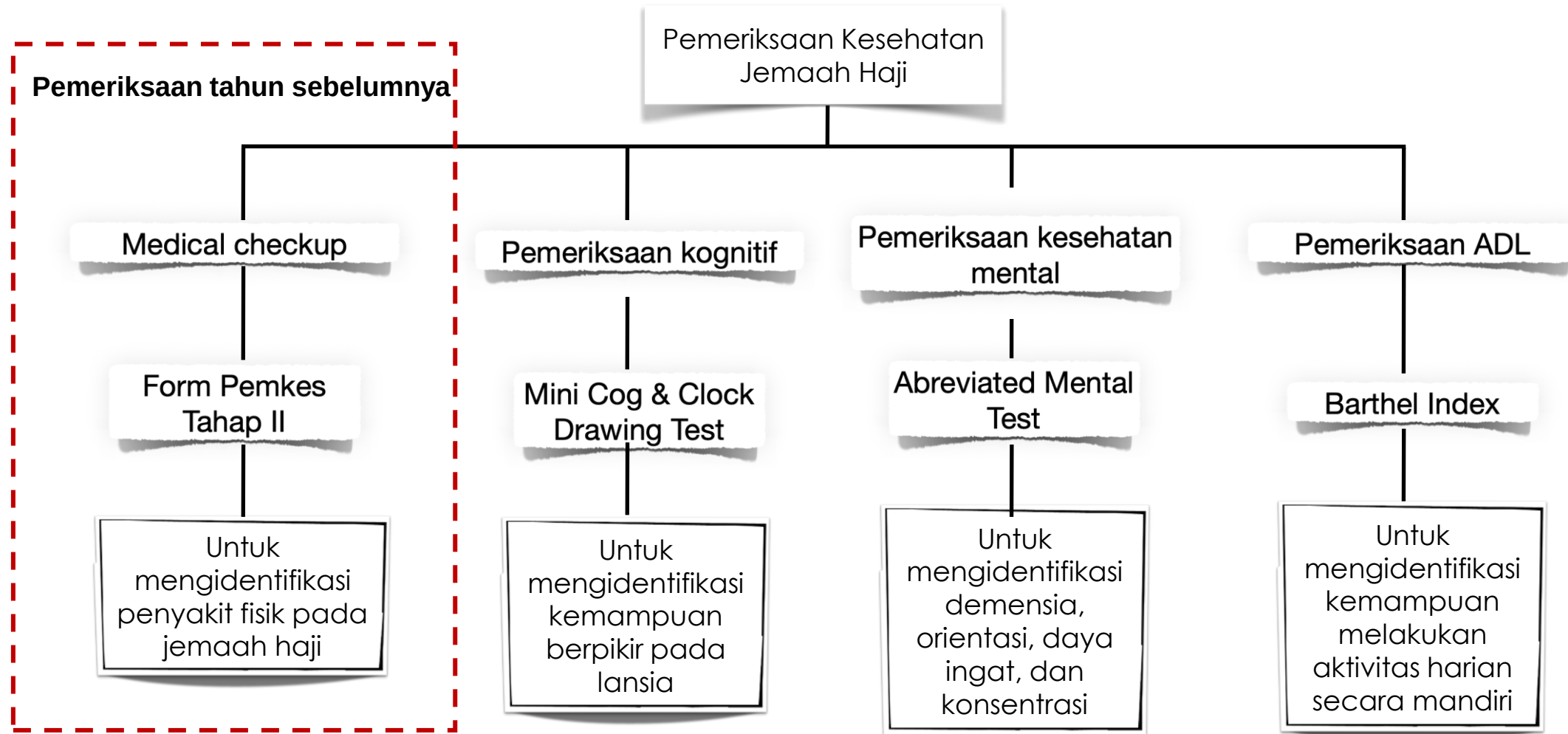


2024



Pemeriksaan kesehatan jemaah haji dengan konsep baru

Meliputi pemeriksaan MCU, kesehatan mental, kognitif serta penilaian tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari



*ADL : Activity Daily Living

waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan kesehatan haji 2 bulan

Timeline Penyiapan Pemeriksaan Kesehatan Haji dengan Konsep Baru

Dilakukan penyiapan teknis pemeriksaan, sistem informasi, regulasi serta bimbingan teknis

No	Uraian	PIC	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pedoman teknis pemeriksaan kesehatan jemaah haji	Kemenkes																																
2	Penyiapan Siskohatkes	Kemenkes																																
3	Bimbingan teknis pemeriksaan kesehatan	Kemenkes																																
4	Penyiapan Peraturan Menteri Agama tentang Istitaah	Kemenag																																
5	Pemeriksaan kesehatan jemaah haji*	Kemenke																																
6	KMA berhak lunas	Kemenag																																
7	Pembinaan kesehatan jemaah haji**	Kemenkes																																

* Batas akhir pemeriksaan 1 minggu sebelum batas akhir pelunasan biaya perjalanan ibadah haji

** Perkiraan kloter pertama berangkat pada minggu kedua Mei 2024

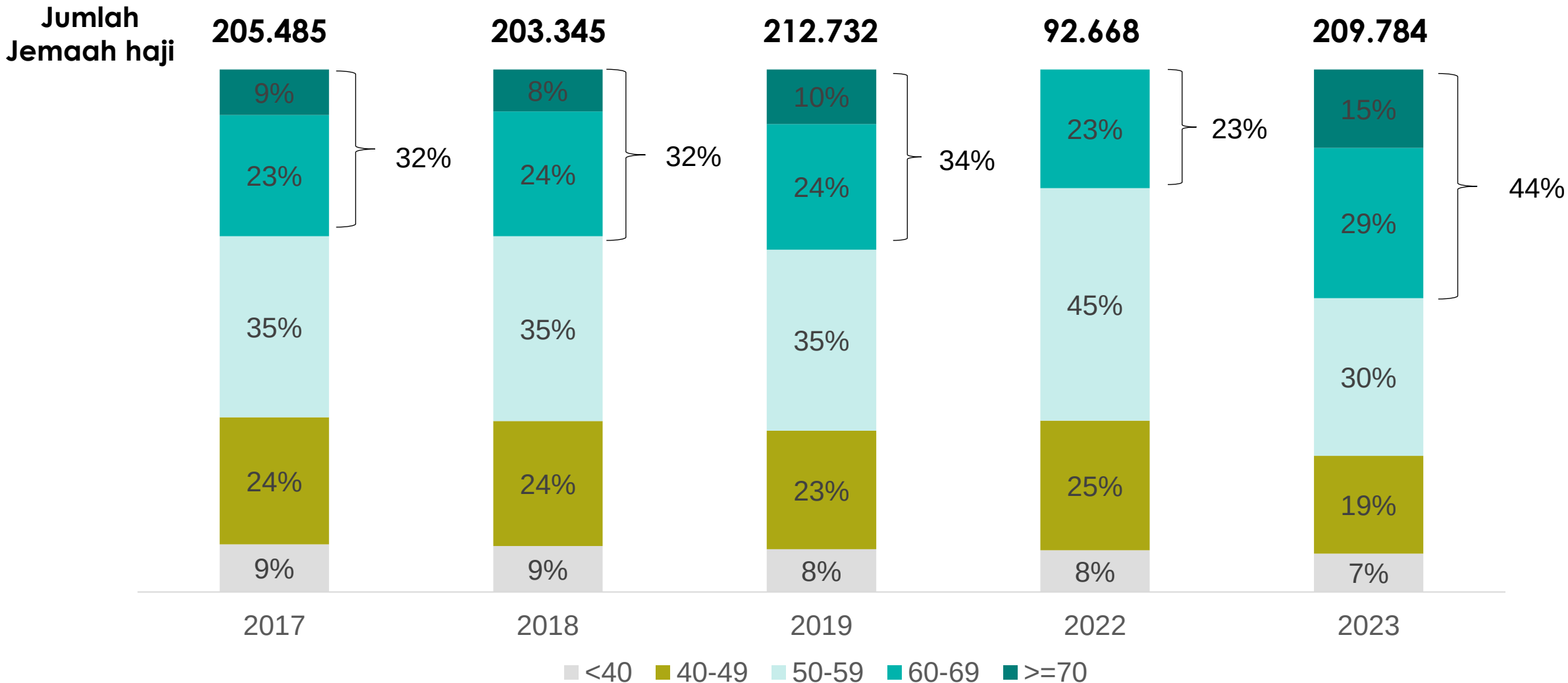
Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
- 3. Profil Kesehatan Jemaah Haji**
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
5. Petugas Kesehatan Haji
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. Sarana Prasarana dan pendukung

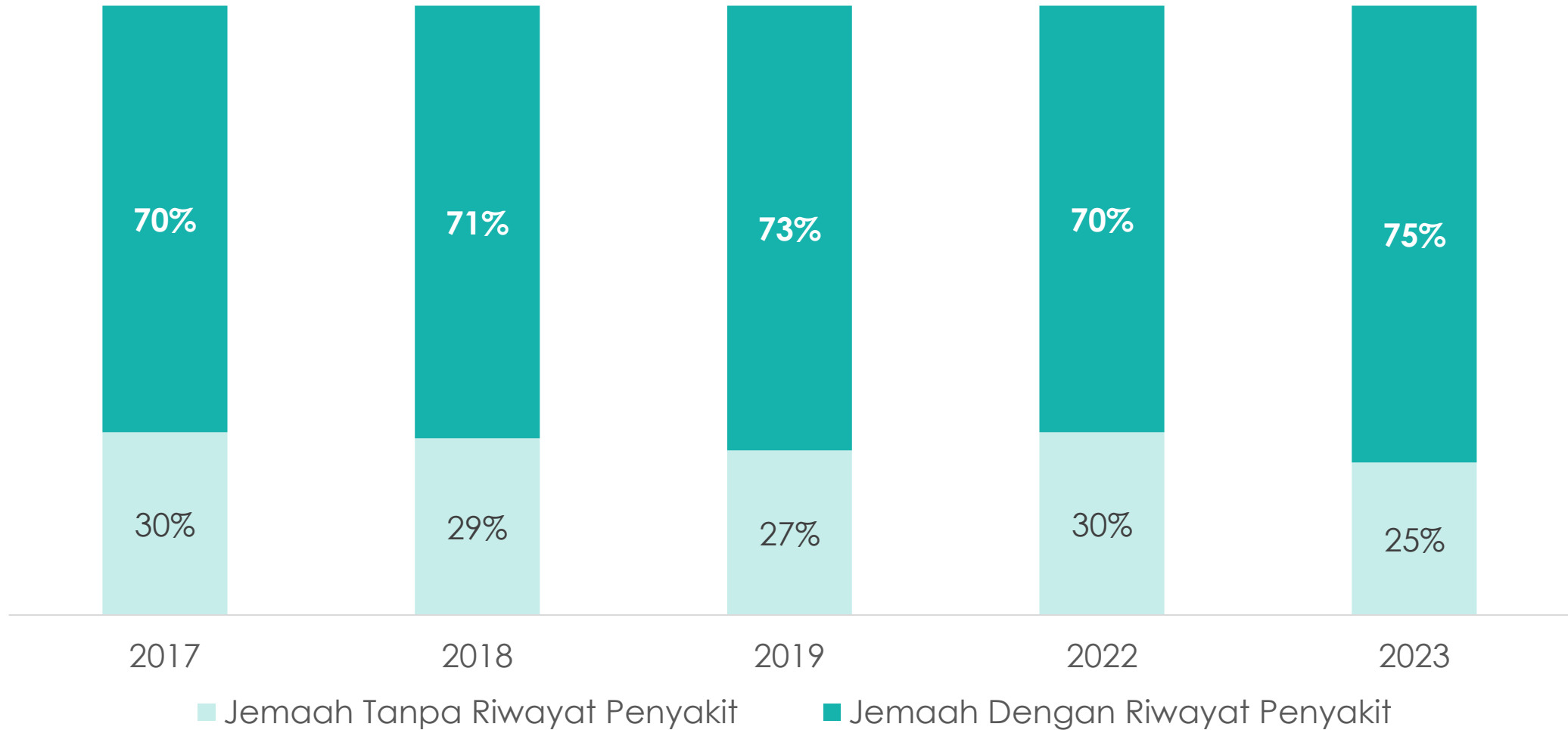
Jemaah Haji Indonesia Berdasarkan Usia Tahun 2017 - 2023

Tren proporsi usia ≥ 60 tahun meningkat



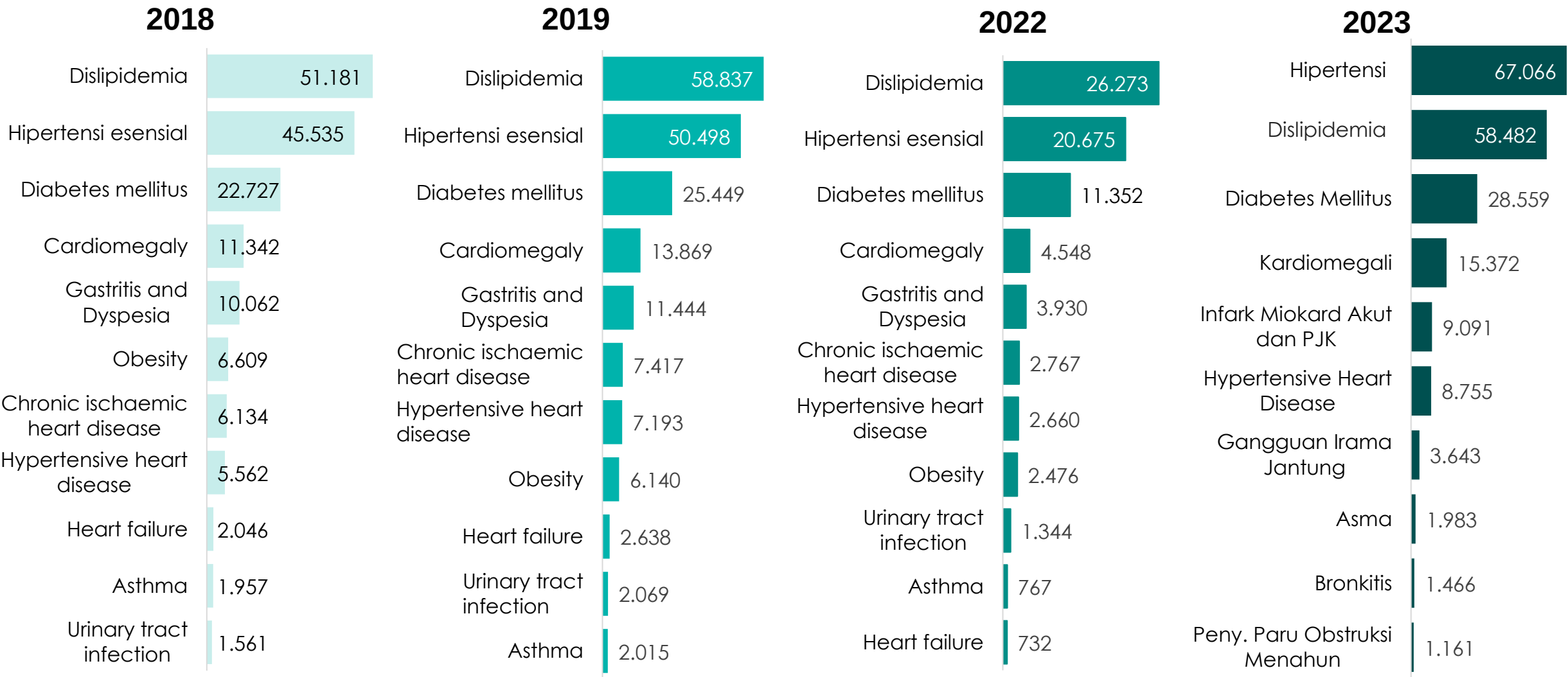
Jemaah Haji Indonesia Berdasarkan Riwayat Penyakit Tahun 2017 - 2023

Sebagian besar jemaah haji Indonesia memiliki riwayat penyakit



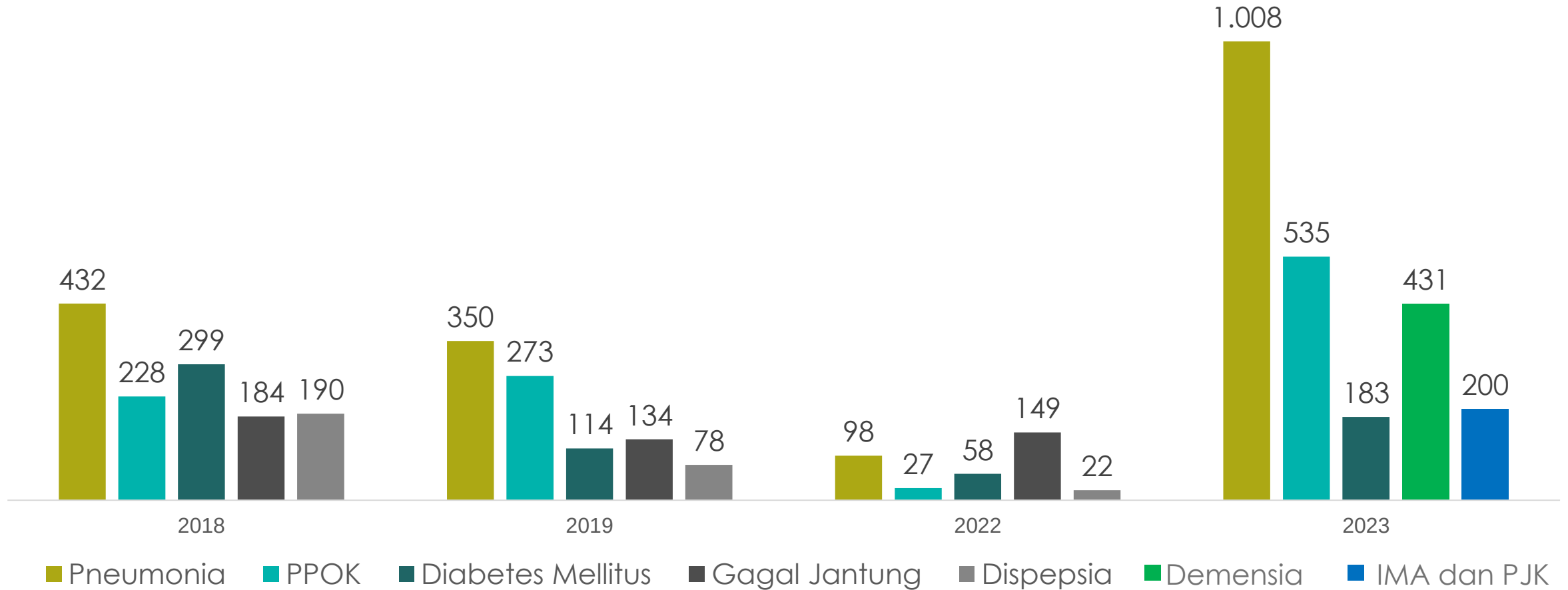
Jenis Penyakit yang Diderita 2018 – 2023

Sebagian besar penyakit jemaah haji merupakan **faktor risiko serangan jantung, stroke, dan pneumonia.**



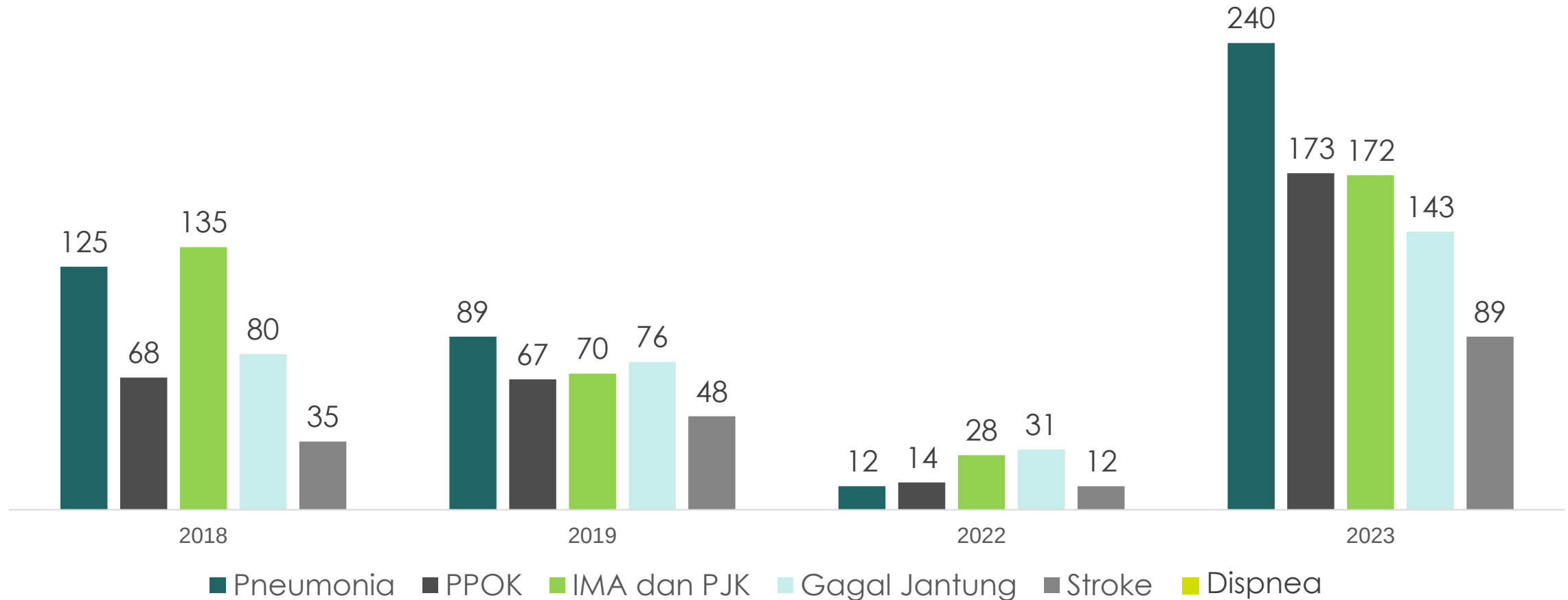
5 Penyakit Terbanyak Dirawat KKHI Tahun 2018 - 2023

Pneumonia, PPOK merupakan penyakit terbanyak jemaah haji 2023 yang dirawat di KKHI, sementara kasus **Demensia** mengalami peningkatan



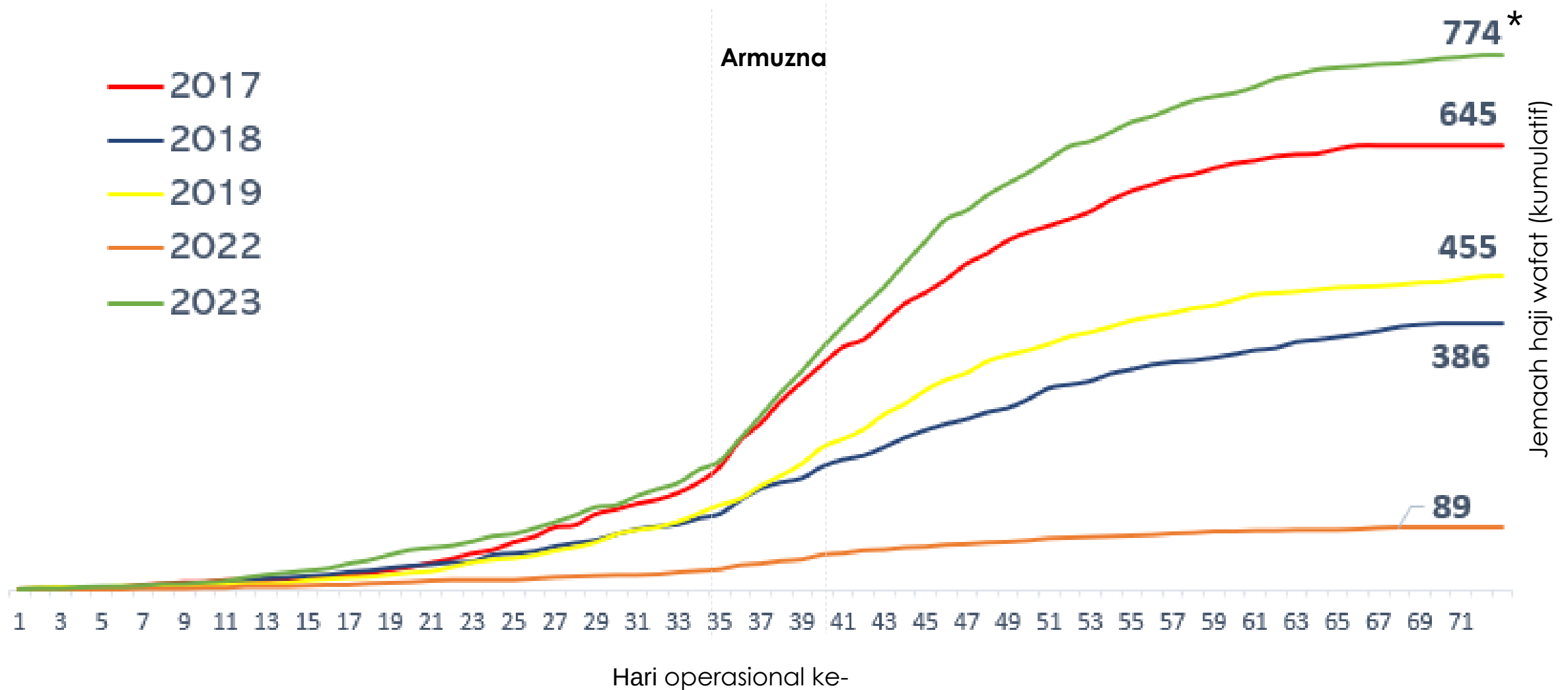
5 Penyakit Terbanyak Dirawat RS Arab Saudi Tahun 2018 - 2023

Pneumonia, PPOK, Infark Miokard Akut & PJK merupakan penyakit terbanyak jemaah haji 2023 yang dirawat di RS Arab Saudi



Kematian Jemaah Haji Indonesia 2017-2023

774* Jemaah haji telah wafat pada masa operasional haji 2023

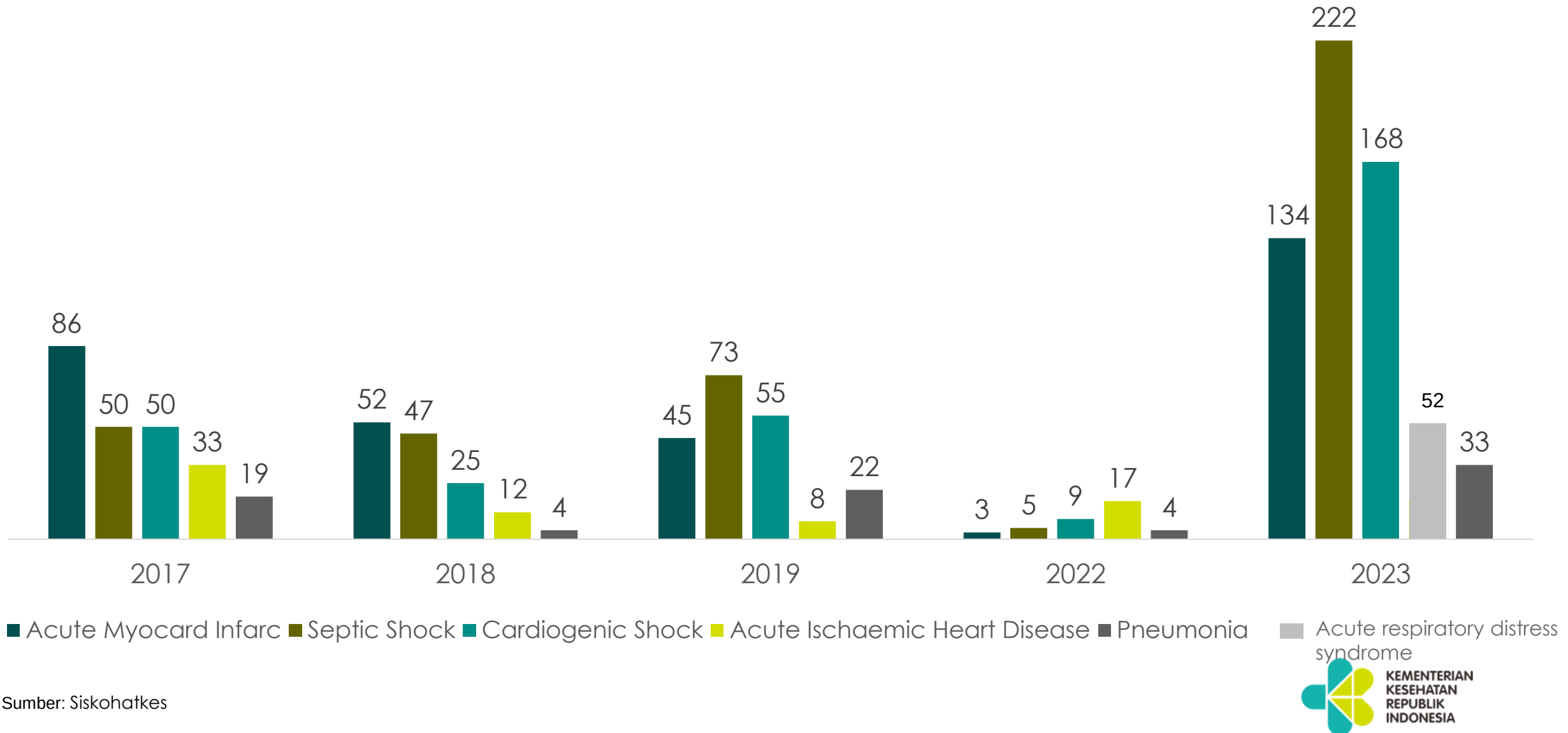


*Data ini termasuk **1 orang petugas haji**

Sumber: Siskohatkes, 4 Agustus 2023

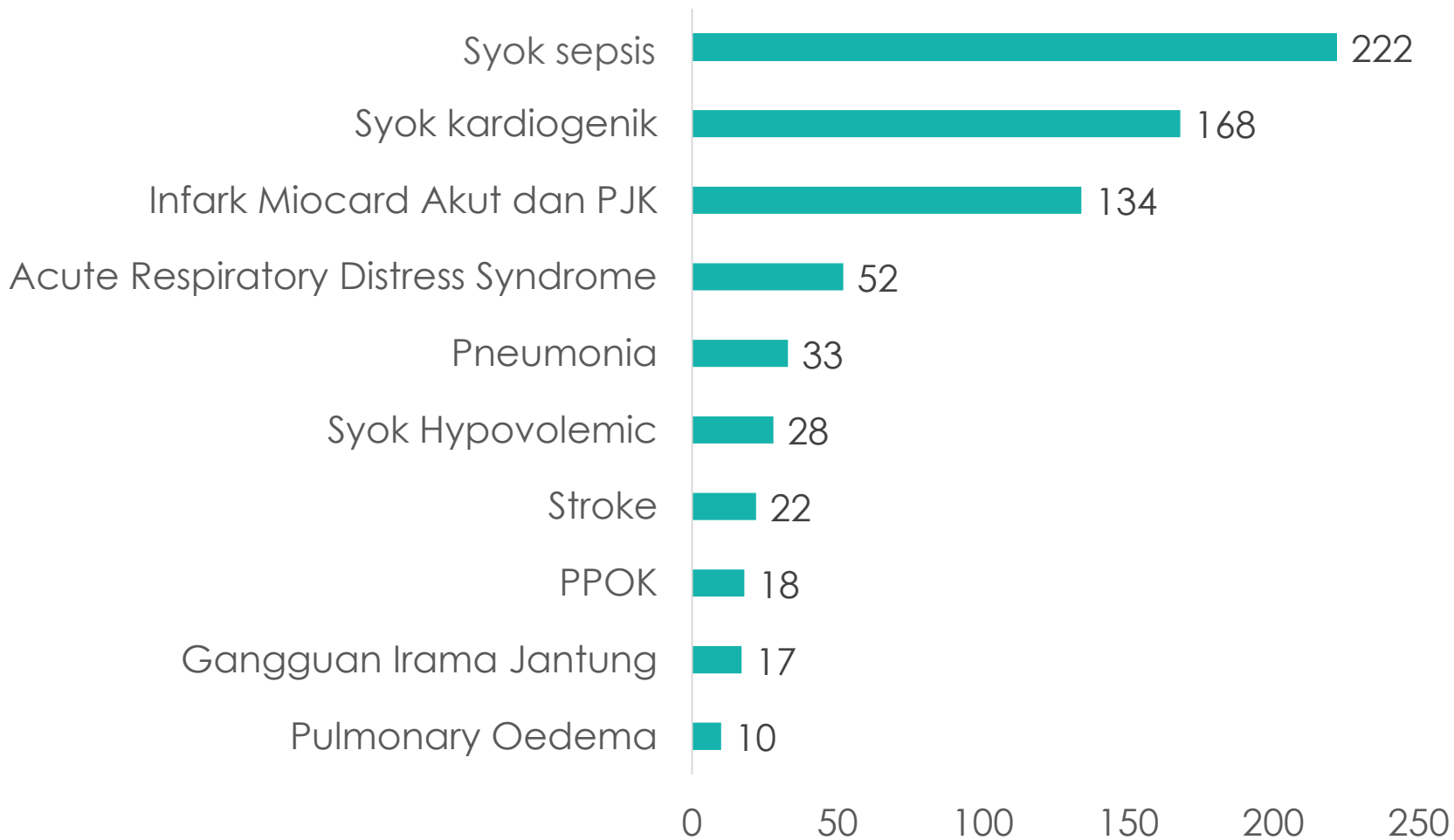
5 Penyakit Penyebab Jemaah Haji Wafat Tahun 2017 - 2023

Penyebab kematian pada 5 tahun terakhir **infark miokard akut, syok sepsis, syok kardiogenik serta pneumonia**



10 Penyakit Terbanyak Penyebab Kematian pada Jemaah Haji

Syok sepsis merupakan penyebab kematian terbanyak pada tahun 2023 sebanyak 28,68%, diikuti **syok kardiogenik** 21,70% dan **infark miokard akut** 17,31%



Keterangan

- **Sepsis:** Infeksi sistemik yang menimbulkan kegagalan organ
- **Syok Kardiogenik:** Jantung tidak dapat memompa darah untuk kebutuhan tubuh
- **PJK :** Penyakit Jantung Koroner
- **Acute Respiratory Distress Syndrome:** Kumpulan gejala gangguan pernafasan berat akut
- **Syok Hypovolemic:** Gangguan kekurangan cairan pada tubuh secara sistemik
- **PPOK:** Penyakit Paru Obstruksi Menahun
- **Pulmonary Oedema:** Pembengkakan Paru akibat gangguan jantung

Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. **Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi**
5. Petugas Kesehatan Haji
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. Sarana Prasarana dan pendukung

- Embarkasi : Pemeriksaan Kesehatan Tahap 3 untuk penentuan status laik terbang, pelayanan kesehatan dan rujukan, dilaksanakan oleh PPIH Embarkasi Bidang Kesehatan
- Penerbangan: Pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh TKH Kloter
- Bandara Arab Saudi: Pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh Tim kesehatan Bandara (TKB)
- Hotel/Sektor/Sektor Khusus Pelayanan kesehatan diberikan oleh TKH Kloter di Hotel, dan pos satelit, pelayanan kegawatdaruratan oleh EMT. Sektor khusus untuk pelayanan di area Masjidil Haram oleh EMT.
- Pelayanan kesehatan di KKHI dilaksanakan oleh PPIH, apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut dapat dirujuk ke RS Arab Saudi

Sistem Pelayanan Kesehatan Haji Indonesia dan Arab Saudi



Sistem Pelayanan Kesehatan Haji Arafah Muzdalifah Mina (Armuzna)



Pos Kesehatan Arafah

Pos Emergency Medical
Team Maktab/Tenda

TKH Kloter

Tim Promosi Kesehatan



Pos Kesehatan Mina

Pos Emergency Medical
Team Jalur Jamarat

TKH Kloter

Tim Promosi Kesehatan



Pos Satelit (11 titik)

TKH Kloter

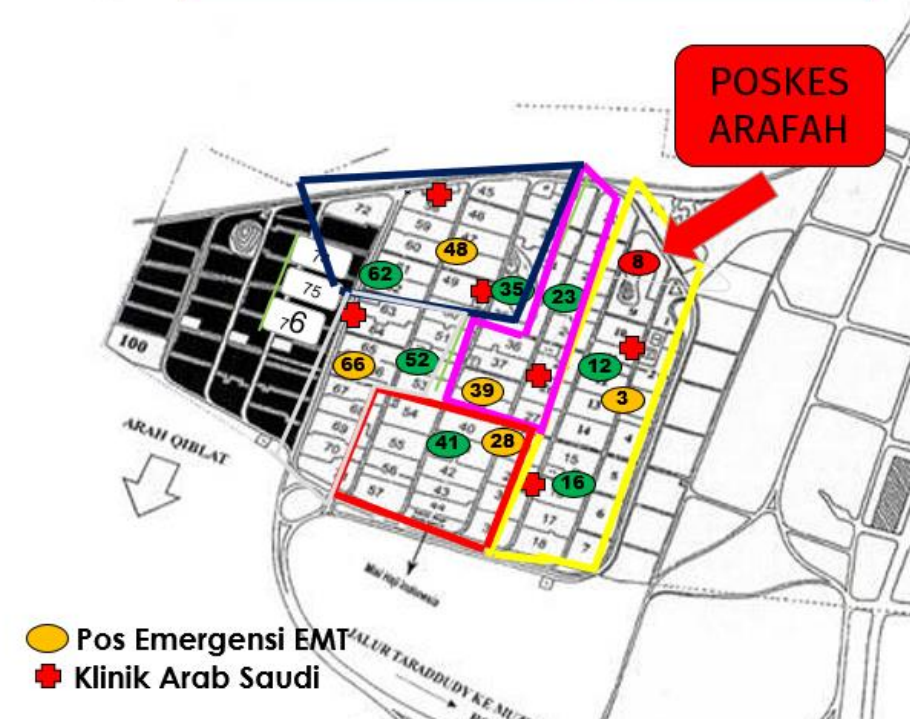
Sistem Pelayanan Kesehatan Haji Arafah

Pelayanan kesehatan di Arafah dilaksanakan di:

1. Pos Kesehatan Utama, dilaksanakan oleh Tim Kesehatan Bandara dan BKO KKHl Makkah dan Madinah
2. Pos Kesehatan Satelit sejumlah 5 buah, dilaksanakan oleh Tim EMT
3. Ambulance stand by 14 unit
4. Pelayanan rujukan ke KKHl Makkah atau RS Arab Saudi (RS Jabal Rahmah dan RS East Arafah)
5. Pelayanan promosi kesehatan oleh TKH Kloter dan Tim Promosi Kesehatan



**PETA PERKEMAHAN JAMA'AH HAJI INDONESIA
DI ARAFAH TAHUN 1443 H/ 2022 M**



Sistem Pelayanan Kesehatan Haji Muzdalifah

Pelayanan kesehatan di Muzdalifah dilaksanakan di:

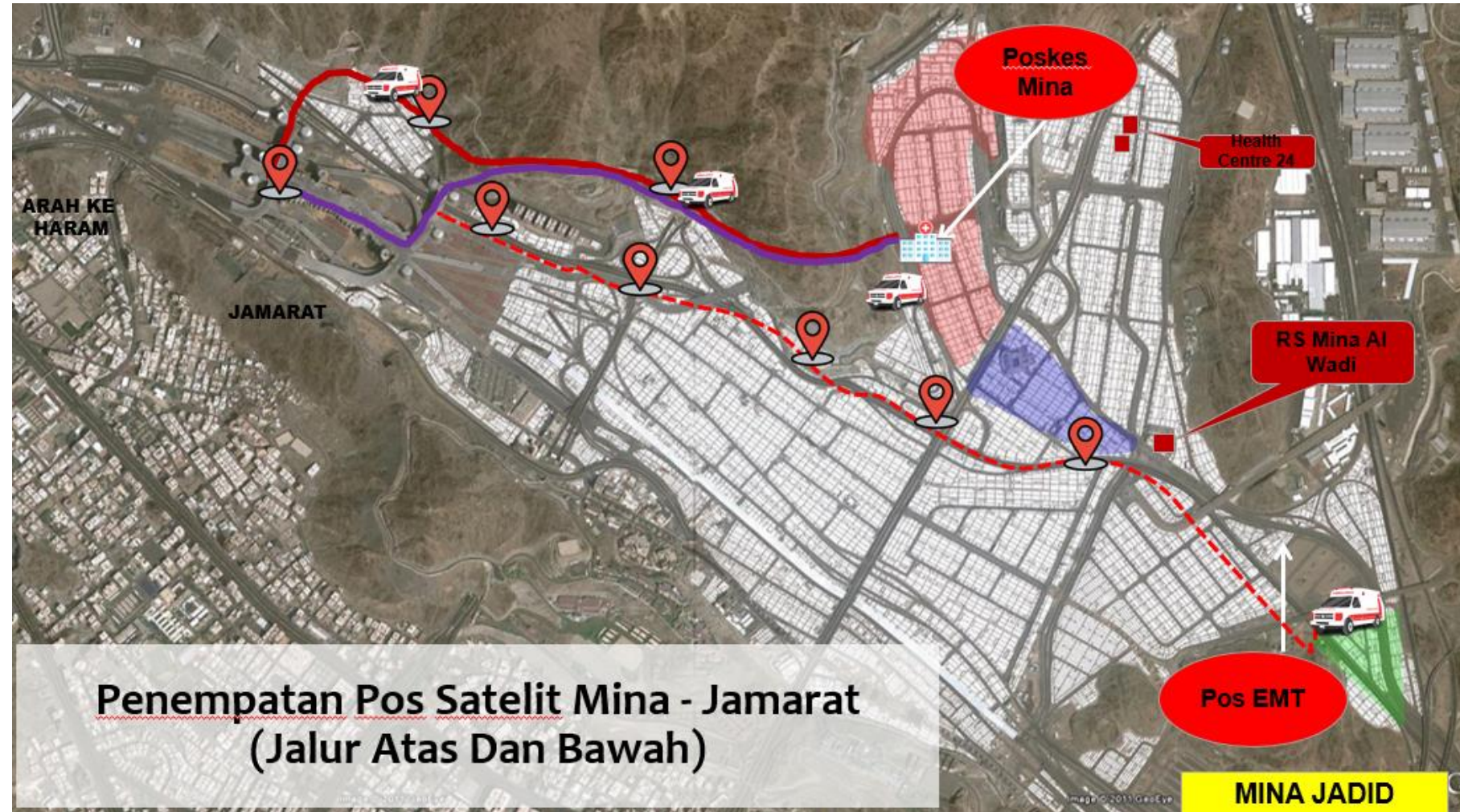
1. Pos Kesehatan Satelit sejumlah 11 Unit, dilaksanakan oleh Tim KKHI Makkah
2. Ambulance stand by 4 unit
3. Pelayanan rujukan ke KKHI Makkah atau RS Arab Saudi di Mina (RS Mina Al Wadi dan RS Mina Taware')



Pelayanan kesehatan di Mina dilaksanakan di:

1. Pos Kesehatan Utama, dilaksanakan oleh Tim KKHI Madinah.
2. Pos Kesehatan Satelit sejumlah 3 unit di jalur atas dan 5 unit di jalur bawah, dilaksanakan oleh Tim EMT.
3. Ambulance stand by 5 unit di Poskes Mina, 2 unit di Pos Jalur Atas (depan terowongan Al Muassim), 5 unit di Pos EMT Mina Jadid.
4. Pelayanan rujukan ke RS Arab Saudi (RS Mina Al Wadi, RS Mina Taware dan Health Centre 24)
5. Pelayanan promosi kesehatan oleh TKH Kloter dan Tim Promosi Kesehatan

Sistem Pelayanan Kesehatan Haji Mina





Pelayanan Kesehatan Jemaah Lanjut Usia

1. Pemeriksaan kesehatan di Puskesmas untuk penegakan status istithaah jemaah lansia ditambahkan kriteria mandiri dalam *activity daily living* (ADL)
2. Pembinaan kesehatan disesuaikan dengan kemampuan fisik jemaah haji
3. Pengaturan pemberangkatan dan kamar di pondokan untuk memudahkan pemantauan kesehatan
4. Monitoring kesehatan rutin terhadap jemaah haji risiko tinggi di Kloter
5. Penempatan Dokter SpPD sub spesialis geriatri di KKHI
6. Safari Wukuf dan Badal Haji
7. Tanazul awal bagi jemaah risti



Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
- 5. Petugas Kesehatan Haji**
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. Sarana Prasarana dan pendukung

No	Penugasan	Jumlah
A	Petugas KKH/Bandara	
1	Dokter Umum	10
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	6
3	Dokter Spesialis Penyakit Jantung & Pembuluh Darah	6
4	Dokter Spesialis Penyakit Paru	6
5	Dokter Spesialis Penyakit Saraf	3
6	Dokter Spesialis Penyakit Bedah Umum	2
7	Dokter Spesialis Penyakit Orthopedi	2
8	Dokter Spesialis Penyakit Anestesi	4
9	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabiltasi Medik	2
10	Dokter Spesialis Emergency	5
11	Dokter spesialis Jiwa	2
12	Dokter Spesialis Kedokteran Penerbangan	2
13	Dokter Gigi	2
14	Perawat	99
15	Apoteker	12
16	Analisis Laboratorium	3
17	Penata Rontgen	2
18	Rekam Medik	3
19	Elektromedik	3
20	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	2
21	Ahli Gizi	2
22	Sanitasi	9
B	Petugas Sektor	
1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Paru/Jantung	11
2	Dokter Spesialis Emergensi/Anestesi/Umum	16
3	Perawat	32
4	Promosi Kesehatan	12
	Jumlah PPIH	258
C	Tenaga Kesehatan Haji (Kloter)	
1	Dokter Umum/ Spesialis	598
2	Perawat	1.196
	Jumlah TKH	1.794

Petugas Kesehatan Haji Tahun 2024

Total **287 PPIH** bidang kesehatan dan **1.794 TKH Kloter**

Jumlah dan jenis SDM Tenaga Kesehatan Haji (TKH) Kloter

- Kuota 2024 kembali normal (jumlah kloter sebanyak 598 kloter)
- Tiap kloter membutuhkan 1 dokter dan 2 Perawat
- Total kebutuhan TKH sebanyak 1.794 orang terdiri atas 598 dokter dan 1.164 perawat



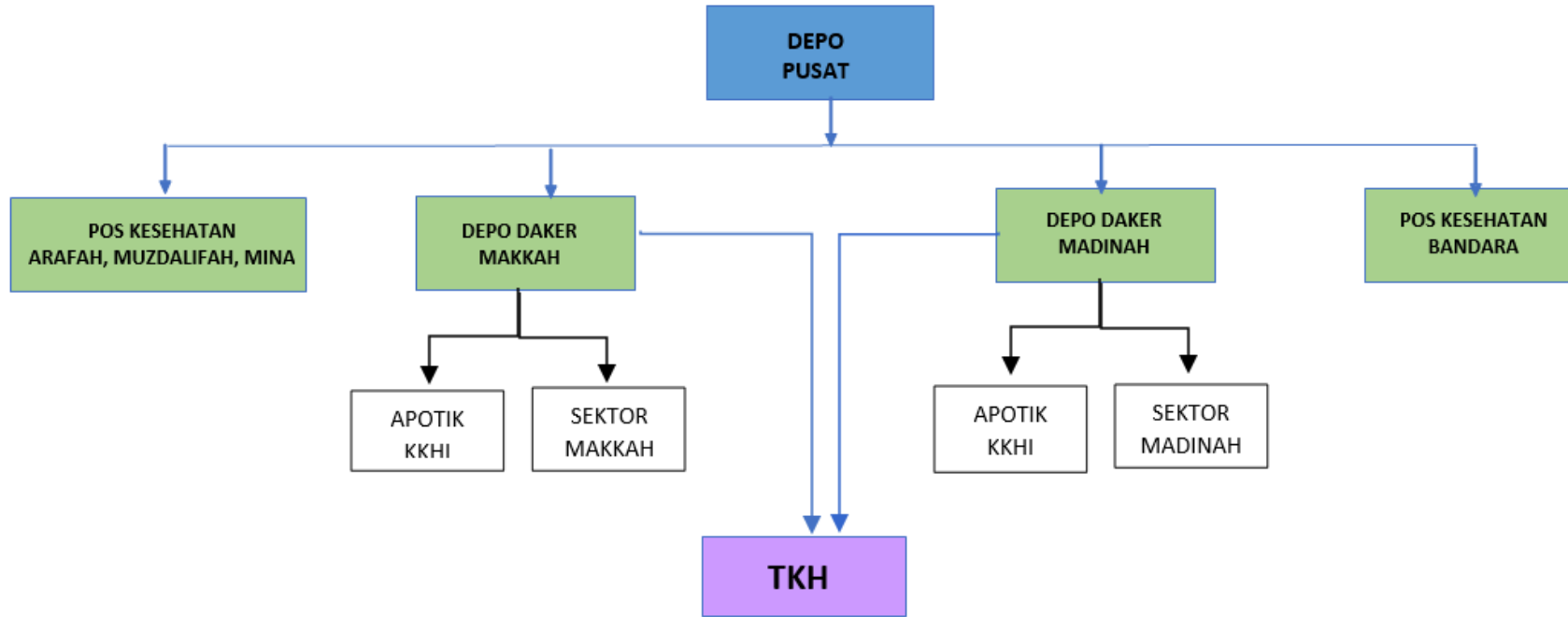
Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
5. Petugas Kesehatan Haji
6. **Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan**
7. Sarana Prasarana dan pendukung

Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan

Alur Pengelolaan Obat Dan Perbekkes Haji Tahun 2024



Keterangan:

→ : alur distribusi obat dan perbekkes

Obat dan Perbekes Arab Saudi terdiri dari 24 Kelompok kelas terapi penyakit dan 230 item obat

Paket Obat:

1. Paket Jemaah
2. Paket kloter
3. Paket Embarkasi
4. Paket Arab Saudi

Mekanisme distribusi menggunakan model *Push distribution* : distribusi obat dan perbekkes tanpa permintaan



Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2024



1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan haji
2. Kebijakan Penyelenggaraan Haji 2024
3. Profil Kesehatan Jemaah Haji
4. Sistem pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi
5. Petugas Kesehatan Haji
6. Obat-obatan dan Perbekalan Kesehatan
7. **Sarana Prasarana dan pendukung**

DAERAH KERJA MAKKAH



KKHI Makkah

- IGD : 24 Bed
- R. Rawat: 223 Bed
- ICU: 10 Bed
- Laboratorium
- Poli Gigi dan Rehab Medik
- Layanan Spesialistik
- Apotek
- Radiologi



Ambulance

- KKH : 4 Unit
- Sektor : 11 Unit



Sektor

- 11 Pos Kesehatan Sektor
- 3 – 5 Bed Observasi
- Alkes dan Obat-Obatan Emergency



RS Rujukan

- Al Noor Hospital
- King Abdul Aziz Hospital Zaheer
- King Faisal Hospital Syisha
- King Abdullah Medical City Specialist Hospital
- Heera General Hospital
- Wiladah Hospital

DAERAH KERJA MADINAH



KKHI Madinah

- IGD : 10 Bed
- R. Rawat: 43 Bed
- ICU: 7 Bed
- Laboratorium
- Poli Gigi dan Rehab Medik
- Layanan Spesialistik
- Apotek
- Radiologi



Ambulance

- KKHI : 3 Unit
- Sektor : 5 Unit



Sektor

- 5 Pos Kesehatan Sektor
- Alkes dan Obat-Obatan Emergency



RS Rujukan

- Uhud Hospital
- King Fahd Hospital
- Miqat Hospital
- Madina National Hospital

DAERAH KERJA BANDARA



Pos Kesehatan

- Pos Bandara: 4 Bed Observasi
- Alkes dan Obat-Obatan Emergency
- Klinik Arab Saudi



Ambulance

- Evakuasi dan rujukan : 3 Unit



RS Rujukan

- King Fahd Hospital (Jeddah)
- King Abdullah Hospital (Jeddah)
- East Jeddah Hospital
- King Fahd Hospital (Madinah)
- Madina National Hospital



Peratalan Kesehatan dan Peralatan Pendukung

No.	Peralatan	Jumlah	Keterangan
1.	Peralatan Kesehatan	925	Peralatan <i>live support</i> , kegawatdaruratan, rawat inap, rawat jalan, pelayanan sektor, laboratorium, dan radiologi.
2.	Peralatan Pendukung	547	Kursi roda, tandu, veltbed, instrumen medis, examination bed, regulator oksigen, spinal board, stair chair, dan lain-lain.

